

ARTIKEL JURNAL

**KOMPARASI PROGRAM *TALK SHOW* RELIGI ISLAM ITU INDAH DI
TRANS TV DAN MAMAH DAN AA' BERAKSI DI INDOSIAR
DITINJAU DARI FORMAT PENYAJIAN
(PERIODE 2017)**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:

Windy Audisa

NIM: 1410095132

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2019

**KOMPARASI PROGRAM *TALKSHOW* RELIGI ISLAM ITU INDAH DI
TRANS TV DAN MAMAH DAN AA' BERAKSI DI INDOSIAR YANG
DITINJAU DARI FORMAT PENYAJIAN (PERIODE 2017)**

Windy Audisa

Program Studi Televisi dan Film
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Yogyakarta, Indonesia
windy.audisa.wa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Komparasi Program *Talkshow* Religi Islam Itu Indah di Trans TV dan Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar Ditinjau dari Format Penyajian (Periode 2017).**” Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk format penyajian di antara kedua program, kemudian menemukan persamaan dan perbedaan serta faktor-faktor yang mempengaruhi persamaan dan perbedaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian gabungan (*mixed method*) yakni gabungan antara kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kedua program tersebut tidak hanya terdapat banyak perbedaan tetapi juga banyak persamaannya. Sebab keduanya merupakan program dengan format yang sama yakni *talk show* religi dan sama-sama ingin menarik khalayak penonton dan pengiklan. Perbedaan yang muncul dipengaruhi oleh faktor adanya inovasi dari ide dan konsep desain program yang berbeda. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebuah dakwah keagamaan disampaikan secara kaku dan serius.

Kata kunci: *Talk Show* Religi, Islam Itu Indah, Mamah dan Aa' Beraksi, Persamaan dan Perbedaan

PENDAHULUAN

Salah satu program acara yang saat ini sedang menjamur di berbagai stasiun televisi Indonesia adalah program *talk show* religi seperti dakwah atau khotbah. Agama Islam menjadi agama mayoritas di Indonesia yakni hampir sebesar 80%. Maka tidak heran jika media televisi lebih banyak menyajikan program *talk show* religi berupa dakwah Islam. Sehingga berbagai stasiun televisi tersebut berlomba-lomba dalam menciptakan program agar menjadi semenarik mungkin. Berbeda halnya dengan program religi-religi lainnya, program religi di Trans TV yakni Islam Itu Indah dan juga Mamah dan Aa' Beraksi yang ada di Indosiar yang sampai saat ini masih bertahan. Keduanya merupakan salah satu program *talk show* religi yang memiliki kemasan dan isi yang hampir sama, sebab pada setiap episodenya, kedua program *talk show* religi tersebut selalu menghadirkan topik yang dekat dengan kehidupan sehari-hari di kalangan masyarakat, mengupas tuntas permasalahan

keluarga dengan kaca mata islami. Selain itu juga gaya penceramahnya yang unik, sehingga kedua program ini mempunyai ciri khas lain dari pada yang lainnya.

Kesuksesan program acara tertentu di televisi dihitung dari *rating* yang diperoleh. Acara Islam itu Indah mendominasi sekitar 66% pilihan acara dakwah di televisi. Acara dakwah di televisi lokal menduduki urutan kedua, dengan angka 15%. Sedangkan acara Mamah dan Aa' Beraksi berada di urutan ketiga ini disebut pertama kali sebanyak 13% (Nurrokim 2013, 32).

Banyaknya fenomena "*Me Too*" yang terjadi pada program-program di stasiun televisi saat ini juga terjadi pada kedua program *talk show* religi tersebut. Kedua program tersebut masing-masing memiliki kelebihan baik dari segi kemasan maupun konsep, selain itu juga dari segi penonton yang setia menyaksikan kedua program berjenis *talk show* religi ini, hal tersebut dapat dilihat melalui data *rating* and *share* yang ada.

Sehingga berbagai hal tersebut melatar belakangi penelitian ini, yakni ingin melihat bagaimana format penyajian yang digunakan, membandingkan kedua program yang memiliki konsep acara sama, Sehingga pada penelitian ini akan meneliti mengenai perbandingan format penyajian yang dilihat melalui format acara, karakter, *plot*, *setting*, *audio*, *editing*, *setting*, *lighting*, dan juga pengambilan gambar, yang terdapat pada masing-masing program.

Berdasarkan hal di atas diperoleh beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Bagaimana perbandingan bentuk format penyajian program *talk show* religi Islam Itu Indah di Trans Tv dengan Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar?
2. Apa saja persamaan dan perbedaan pada program *talk show* religi Islam Itu Indah di Trans Tv dengan Mamah dan Aa' Beraksi Indosiar ditinjau dari format penyajian?
3. Apa faktor yang mempengaruhi persamaan dan perbedaan pada program *talk show* religi Islam Itu Indah di Trans Tv dengan Mamah

dan Aa' Beraksi di Indosiar ditinjau dari format penyajian?

TALK SHOW RELIGI

Talk show atau perbincangan sendiri adalah suatu program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*). Mereka yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik yang diperbincangkan atau mereka yang ahli dalam informasi yang tengah di bahas (Morrison 2011, 222).

Terdapat tiga jenis *talk show* dengan format narasumber yang berbeda, di antaranya adalah (Fachruddin 2015, 156) :

1. Format *one-to-one* (satu tamu dan satu *host*/pewawancara)
2. Format *many-to-many* (beberapa *host* dan beberapa narasumber)
3. Format *one-to-many* (satu *host* dan banyak narasumber)

Sedangkan religi menurut Glock dalam Paloutzian (Sudrajat, 2010) merupakan sebuah komitmen beragama, yang

dijadikan sebagai kebenaran beragama, apa yang dilakukan seseorang sebagai bagian dari kepercayaan, dan bagaimana seseorang hidup dan terpengaruh berdasarkan agama yang dianutnya.

Jadi, format *talk show* religi yang dimaksud yakni sebuah kemasan yang menunjukkan cara presenter, ustadz dan bintang tamu menyampaikan dengan berbagai episode mengenai agama Islam dan dengan tema yang berbeda pula dalam tiap episodenya.

FORMAT PENYAJIAN

Format penyajian pada sebuah televisi dapat ditinjau melalui *genre* yang ada didalamnya. Sehingga *genre* sendiri dapat dicirikan melalui berbagai unsur rumusan umum yang terdapat dalam premis, struktur, karakter, *plot*, dan riasan. Selain itu format penyajian pada program televisi juga dapat dilihat berdasarkan kemasan yang ditampilkan. Kemasan program menjadi menarik bagi konsumen untuk memberikan perhatian

sehingga mampu memberikan kesan pertama yang baik (Morissan 2011, 284)

Menurut Darwanto Sastro Subroto dalam bukunya yang berjudul *Produksi Acara Televisi* tahun 1994 yang menyatakan jika dalam sebuah penyajian program hiburan, budaya, informasi dan pendidikan terdapat 5 (lima) komponen penting. Tanpa adanya lima komponen tersebut suatu program acara tidak dapat terlaksana. Berikut merupakan 5 (lima) komponen tersebut:

1. Ide
2. Pengisi Acara (*Talent*)
3. Peralatan
4. Kelompok Kerja Produksi
5. Penonton

Sehingga dari berbagai pandangan mengenai format penyajian, dapat disimpulkan jika format penyajian itu terdiri atas isi/materi yakni dari segi *plot*, karakter, dan penonton. sedangkan dari segi teknis terdapat pengambilan gambar, editing, *audio*, pencahayaan (*lighting*), dan tata artistik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian gabungan (*mixed method*) yakni suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif.

Populasi yang ditentukan dalam penelitian ini adalah seluruh episode yang tayang pada kedua program pada periode tahun 2017.

Penentuan pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan sampel sebesar 40% dari jumlah populasi.

Sehingga dalam penentuan jumlah sampel digunakan rumus Slovin yang menyebutkan bahwa (Riduwan 2005, 65) :

$$n = N / (1 + (N \cdot (e)^2))$$

Gambar 1. Rumus Slovin

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi *error*

Jadi berdasarkan rumus diatas cara penentuan jumlah sampelnya yakni:

$$n = 653 / (1 + (653 \cdot (40\%)^2))$$

$$= 653 / (1 + (653 \cdot (0,4)^2))$$

$$= 653 / (1 + (653 \cdot 0,16))$$

$$= 653 / (1 + 105,48)$$

$$= 653 / 105,48$$

$$= 6,2 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Maka dari itu, jumlah sampel yang diambil berdasarkan 40% dari keseluruhan episode yang berjumlah 653 adalah 6,23 nilai tersebut kemudian dibulatkan menjadi 6 episode.

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Dokumentasi
- b. Observasi

Analisis data dalam penelitian ini yakni tahap pertama yakni menganalisis format penyajian pada program *talk show* religi Islam Itu Indah di Trans TV dan Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar pada periode tayang tahun 2017. Data-data yang ada akan dilakukan analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{dy}{dx} \times 100\%$$

Gambar 2. Rumus presentase

Keterangan:

N = Jumlah presentase

dy = Total jenis per kategori

dx = Total keseluruhan objek

PEMBAHASAN

1. *Talk show* religi

Program Islam Itu Indah di Trans TV termasuk ke dalam *talk show* religi yakni dengan

format *one-to-many*, satu *host*, banyak narasumber/pemateri (Fachruddin 2015, 156) sedangkan Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar juga termasuk *talk show* religi, yakni dengan format *one-to-one*, satu *host* satu narasumber/pemateri (Fachruddin 2015, 156).

2. Format Acara

a. Tabel format acara

Tabel 1. sebaran data format acara kedua *talk show* religi

No.	Nama Program	Format Acara				
		Dakwah	Diskusi	Quis	Baca Al-Qur'an	Musik
1.	Islam Itu Indah	√	√	-	√	√
2.	Mamah dan Aa' Beraksi	√	√	√	-	√
Total		2	2	1	1	2
		100%	100%	50%	50%	100%

Keterangan:

√ = Ada

- = Tidak Ada

b. Penjelasan dan presentase format acara

Berdasarkan presentase total karakter pada tabel 1.

menyatakan bahwa di dalam program Islam Itu Indah di Trans TV dan Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar, sama-sama terdapat

format acara dengan jenis format dakwah yakni dengan total 100%. Kemudian jenis format diskusi dengan total 100%. Jenis format quis dengan total 50% dan juga format baca Al-Qur'an dengan total 50%.

3. *Plot*

Teori *plot* pada kedua program *talk show* religi ini yakni menggunakan acuan dari teori tiga babak yang dikemukakan oleh Aristoteles yakni terdapat pembukaan, isi, dan kesimpulan/penutup.

a. Tabel data *plot*

Tabel 2. Sebaran data *Plot* kedua program *talk show* religi

No	Nama Program	Pengenalan Tema	Membahas Materi	Memberi Kesimpulan
1.	Islam Itu Indah	√	√	√
2.	Mamah dan Aa' Beraksi	√	√	√
Total		2	2	2
		100%	100%	100%

Keterangan:

√ = Ada

- = Tidak Ada

b. Penjelasan dan presentase *plot*

Dalam perhitungan pada presentase *plot* pada tabel 2. menyatakan bahwa di dalam kedua program tersebut, dengan perolehan presentase pada *plot* memperkenalkan tema yakni dengan presentase 100%. Kemudian pada isi membahas materi yakni dengan hasil presentasinya sebanyak 100%.

Materi dibahas satu-persatu sampai pada *klimaks* yakni bagian inti tema. Terakhir yakni penutup *plot* memberikan kesimpulan juga mendapatkan hasil presentase sebanyak 100%.

4. Karakter

Berikut merupakan hasil perhitungan presentase untuk

melihat karakter pada kedua program *talk show* religi:

a. Tabel data karakter

Tabel 3. Sebaran data karakter pada kedua program *talk show* religi

No	Nama Program	Ustadz/ Ustadzah	Host	Bintang Tamu	Ustadz/ Ustadzah Pendukung
1.	Islam Itu Indah	√	√	√	√
2.	Mamah dan Aa' Beraksi	√	√	√	-
Total		2	2	2	1
		100%	100%	100%	50%

Keterangan:

√ = Ada

- = Tidak Ada

b. Penjelasan dan presentase karakter

Dalam perhitungan presentase total karakter pada tabel 3. menyatakan bahwa di dalam dua program tersebut sama-sama terdapat karakter ustadz/ustadzah yakni memperoleh hasil dengan total 100%. Juga terdapat karakter *host*/pembawa acara dengan presentase 100%. Kedua program juga sama-sama meghadirkan bintang tamu dengan presentase 100%. Kemudian, pada program Islam Itu Indah terdapat

Ustadzah/Ustadz pendukung sedangkan program Mamah dan Aa' Beraksi tidak ada Ustadzah/Ustadz pendukung sehingga presentasinya hanya 50%.

5. Penonton

Penonton adalah sasaran dari setiap acara yang disiarkan dan merupakan faktor berhasil tidaknya acara. Sifat dari penonton adalah heterogen target penonton dapat dilihat dari jam tayang dan juga jenis acaranya.

a. Tabel penonton

Tabel 4. Sebaran data segmentasi penonton

No	Nama Program	Usia		Kelas Ekonomi				Jenis Kelamin	
		R	OR	A	B	C	D	P	L
1	Islam Itu Indah	√	√	√	√	√	√	√	√
2	Mamah dan Aa' Beraksi	√	√	√	√	√	√	√	√
Total		2	2	2	2	2	2	2	2
		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Keterangan:

√ = Ada

- = Tidak Ada

R = Remaja

OR = Orang Tua

A = Kelas A

B = Kelas B

C = Kelas C

D = Kelas D

P = Perempuan

L = Laki-laki

presentase sebanyak 100% pada segmentasi kelas ekonomi. Sedangkan kedua pada segmentasi usia yakni usia remaja, dan orang tua dengan total presentase 100%. Lalu tidak hanya segmentasi usia, segmentasi berdasarkan jenis kelamin juga memperoleh presentase 100%, baik itu laki-laki atau perempuan.

b. Penjelasan dan presentase tabel penonton

Berdasarkan perhitungan presentase total penonton pada tabel 4. menyatakan bahwa di dalam dua program tersebut mendapatkan perolehan

6. Pengambilan Gambar

a. Penjelasan tabel sudut pandang (*Angle*) Islam Itu Indah

Berikut ini merupakan diagram presentase dari keseluruhan teknik pengambilan gambarnya:

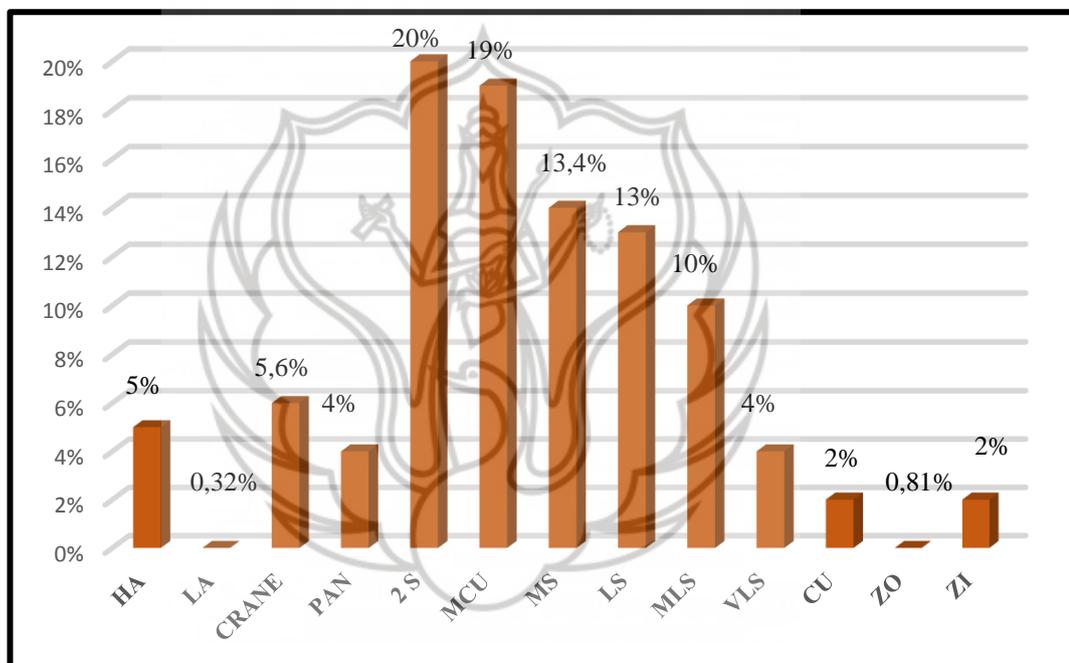


Diagram 1. Presentase keseluruhan pengambilan gambar Islam Itu Indah di TransTV

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai persentase pada diagram 1. di atas bahwa pengambilan gambar dapat dijelaskan bahwa sudut pandang (*Angle*) didominasi dengan

penggunaan pengambilan gambar secara *high angle* yakni dengan total 5%. Dalam program ini juga menggunakan teknik *low angle* yakni sebanyak 0,32%.



Capture 1. Shot secara *High Angle*
(Sumber: youtube.com “Malam Penuh Kemuliaan Part 4”)

b. Penjelasan tabel pergerakan kamera (*camera movement*)

Berdasarkan penelitian di dapatkan hasil jika penggunaan *camera movement* dengan urutan *crane, pan right/left, tilt up/down,* dan *track*. Pergerakan kamera (*camera movement*) didominasi secara *crane* yakni sebanyak 5,4%. Selain teknik *camera movement crane*, teknik lain adalah *pan right/left* yakni sebanyak 4%. Selain itu ada *tilt up/down* sebanyak 0,65%. Lalu terakhir adalah teknik *track*, teknik ini tidak digunakan dalam program Islam Itu Indah yakni 0%.

c. Penjelasan tabel *shot size/framing*

Berdasarkan penelitian di dapatkan hasil jika penggunaan *shot size/framing* dengan urutan 2 *shot/group, MCU, MS, LS, MLS, VLS, CU,* dan *ELS*. Berdasarkan elemen ukuran bingkai (*Shot Size/Framming*) didominasi oleh 2 *Shot/group shot* sebanyak 20%. Diurutan kedua adalah *medium close up (MCU)* sebanyak 19%. Kemudian ada *medium shot (MS)* sebanyak 14%, *Long shot (LS)* sebanyak 13%. *Medium long shot (MLS)* sebanyak 10%. *Very long shot (VLS)* sebanyak 4%. *Close up (CU)* sebanyak 2%, Terakhir

adalah *ekstrim long shot (ELS)* sebanyak 0%.

d. Penjelasan penggunaan lensa

Penggunaan lensa yang didominasi oleh teknik *zoom in* dihasilkan persentase sebanyak

2% teknik ini lebih besar jika dibandingkan dengan teknik *zoom out* yang hanya berjumlah sebanyak 0,81%.

e. Penjelasan sudut pandang (*Angle*) Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar

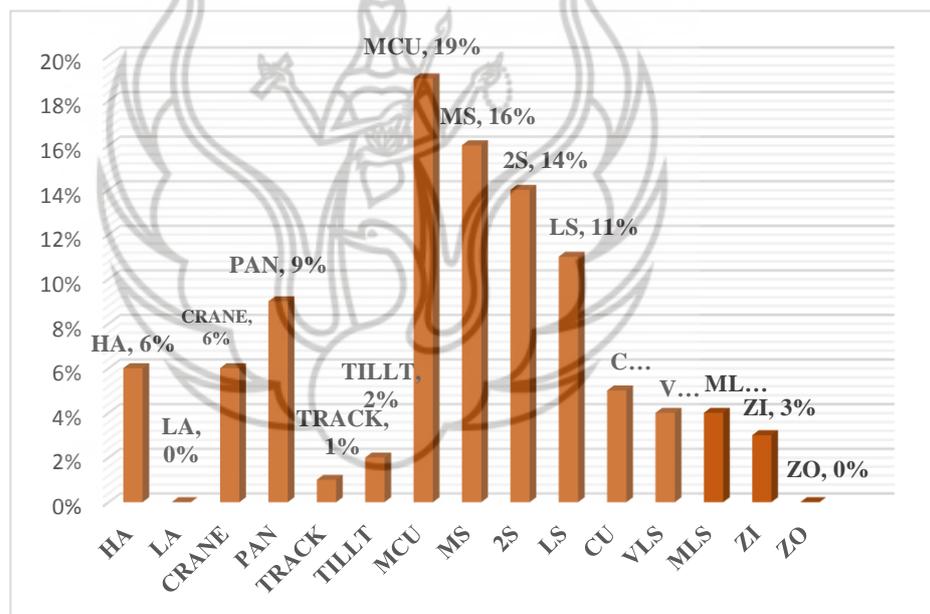


Diagram 2. Presentase keseluruhan pengambilan gambar Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar

Pengambilan gambar secara sudut pandang (*angle*) yaitu secara *high angle* dengan total 6%. Sedangkan penggunaan sudut

pandang *low angle* tidak digunakan, hal ini ditunjukkan pada tabel di atas berjumlah 0% pada 6 (enam) episode. Begitu

juga dengan teknik *dutch angle*
juga menunjukkan jumlah 0%.



Capture 2. Shot secara *High Angle*
(Sumber: Vidio.com “Kekuatan Doa Menghadapi Penyakit”)

f. Penjelasan tabel pergerakan kamera (*Camera Movement*)

Penggunaan *camera movement* dengan urutan *crane*, *pan right/left*, *tilt up/down*, dan *track*. Sehingga pengambilan gambar berdasarkan elemen ukuran bingkai *camera movement* didominasi secara *Pan right/left* yaitu dengan total 9%. Kemudian data kedua yang banyak digunakan adalah teknik *crane* sebanyak 6%. Ketiga ada teknik *tilt up/down* menunjukkan sebanyak 1,4%,

Terakhir adalah teknik *track* yang mempunyai total sebanyak 0,75%.

g. Penjelasan tabel *Shot Size/Framming*

Penggunaan *shot size/framing* dengan urutan *MCU*, *MS*, *2 shot/group*, *LS*, *CU*, *VLS*, dan *ELS*. Sehingga elemen ukuran bingkai (*Shot Size/Framming*) yang didominasi oleh *medium close up (MCU)* dengan total sebanyak 19,1%. Selanjutnya adalah *shot size* secara *medium*

shot (MS) dengan total 16,3%. *Shot size* selanjutnya adalah 2 *shot/group* pada tabel di atas dengan total sebanyak 14%. *Long shot (LS)* mempunyai total sebanyak 11%, Lalu ada *close up (CU)* yakni sebanyak 4,5%. *Very Long Shot (VLS)* juga memiliki total persentase sebanyak 4,4%. digunakan pada program ini dengan total hanya 4,2% saja. Terakhir yang tidak pernah digunakan adalah *shot size Ekstrime Long Shot (ELS)* yakni 0%.

h. Penjelasan Penggunaan lensa

Penggunaan lensa pada program ini didominasi oleh oleh teknik *zoom out* yakni dengan total sebanyak 0,33%. Sedangkan teknik *zoom in* hanya memiliki total sebanyak 2,7% lebih kecil daripada teknik *zoom out*.

7. Editing

a. Islam Itu Indah di Trans TV

Berikut ini merupakan diagram presentase keseluruhan *editing* pada program Islam Itu Indah di Trans TV:

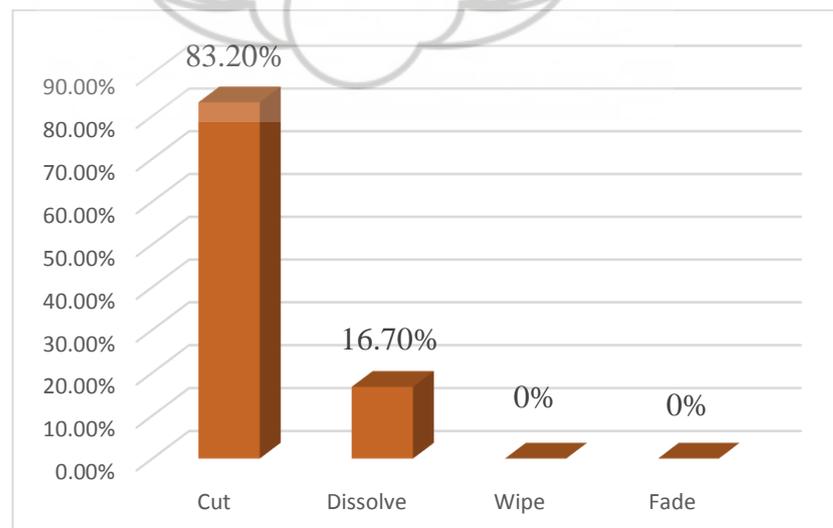


Diagram 3. Presentase keseluruhan *editing* Islam Itu Indah di Trans TV

b. Penjelasan dan presentase tabel *editing* Islam Itu Indah di Trans TV

Berdasarkan data frekuensi tabel 4.19 di atas mengenai teknik *editing* yang dilakukan pada program Islam Itu Indah di Trans TV menunjukkan jika urutan penggunaan transisi yakni *cut*, *dissolve*, *fade in/out*, dan *wipe*. Sehingga elemen teknik *editing* yang didominasi oleh penggunaan transisi *cut*

yakni sebesar 83,2%. Sedangkan transisi kedua yang banyak digunakan adalah *dissolve* yakni sebanyak 16,7%. Maka dari itu, diketahui jika teknik *fade in/out* tidak digunakan dalam program Islam Itu Indah di Trans TV yakni sebanyak 0%. Selanjutnya pada teknik *editing wipe* yakni 0%.

c. Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar

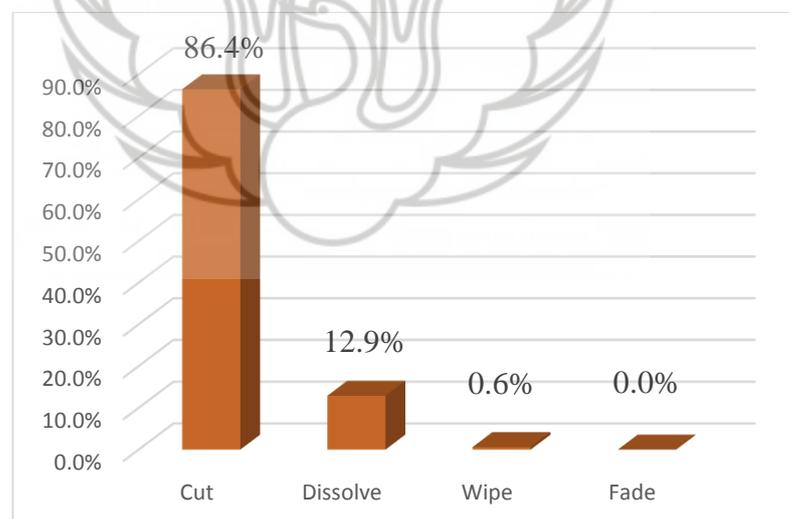


Diagram 4. Presentase keseluruhan *editing* Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar

d. Penjelasan tabel data *editing* Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar

Berdasarkan data frekuensi tabel di atas mengenai teknik *editing* yang dilakukan pada

program Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar menunjukkan jika urutan penggunaan transisi yakni *cut*, *dissolve*, *fade in/out*, dan *wipe*. Teknik *editing* program Mamah dan Aa' Beraksi Indosiar dengan transisi *cut* sebanyak 86,4%, *Dissolve* yang digunakan pada program Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar yaitu sebanyak 12,9%. Pada program

Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar penggunaan transisi *fade in/out* sebanyak 0%. penggunaan transisi *wipe* lebih sering digunakan yakni sebanyak 0,62%.

8. Audio

a. Islam Itu Indah di Trans TV

Berikut ini merupakan tabel data frekuensi *audio*:

Tabel 5. Sebaran data frekuensi *audio* pada program Islam Itu Indah Trans TV

No	Episode	Dialog	Musik	Efek Suara
1	Dahsyatnya Sakaratul Maut	√	√	-
2	Malam Penuh Kemuliaan	√	√	-
3	Jangan Kasih Kendor Ibadah di Bulan Ramadhan	√	√	-
4	Puasa Jalan Maksiat Jalan	√	√	-
5	Sakit Tanda Sayangnya Allah	√	√	-
6	Masih Ngeluh Malu Sama Rasulullah	√	√	-
Total		6	6	0
		100%	100%	0%

Keterangan:

√ = Ada

- = Tidak Ada

b. Penjelasan tabel data *audio* Islam Itu Indah Trans TV.

Maka dari itu, penggunaan *audio* pada program Islam Itu Indah

Di Trans TV diketahui bahwa pada sampel ke enam episode tersebut menggunakan 100% dialog. Jenis dialog yang digunakan adalah monolog dan dialog. Sedangkan penggunaan suara dengan jenis

musik dengan total presentase sebanyak 100%. Terakhir penggunaan suara dengan jenis efek suara dengan total presentase sebanyak 0%.

c. Tabel data frekuensi *audio* Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar.

Tabel 6. Sebaran data frekuensi *audio* pada program Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar

No	Episode	Dialog	Musik	Efek Suara
1	Kurangi Mengeluh Banyak Bersyukur	√	√	-
2	Ramadhan Waktunya Move On	√	√	-
3	Makna Malam 1000 Bulan	√	√	-
4	Kekuatan Doa Menghadapi Penyakit	√	√	-
5	Sholat Terus Maksiat Jalan	√	√	√
6	Tanda-tanda Menjelang Ajal	√	√	-
Total		6	6	1
		100%	100%	17%

Keterangan:

√ = Ada

- = Tidak Ada

d. Penjelasan tabel data *audio* Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar

Maka dari itu, penggunaan *audio* pada program Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar,

tersebut menggunakan 100% dialog. Jenis dialog yang digunakan adalah monolog dan dialog. Lalu penggunaan suara dengan jenis musik Indosiar dengan total presentase sebanyak

9. Pencahayaan

a. Penjelasan pencahayaan (*lighting*) Islam Itu Indah di Trans TV

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa di dalam program Islam Itu Indah di Trans TV terdapat teknik pencahayaan dengan tipe *soft light* dengan total presentase 13,5%, Sedangkan *hard light* yakni dengan presentase 0%. Kemudian tipe pencahayaan *front light* dengan total 12,5%, Tipe pencahayaan *side light* dengan total 5,1%. Tipe lainnya yaitu *back light* dengan total 13,3%, *under light* tidak terdapat pada program Islam Itu Indah dengan total 0%. *Top light* juga banyak digunakan pada seluruh segmen program ini dengan total 13,5%. Selain tipe *top light*, yang juga banyak digunakan adalah *key light* dan *fill light* yang masing-masing dengan total 13,5%. *High light* biasanya digunakan untuk menghasilkan gambar-gambar yang

100%. Sedangkan penggunaan suara dengan jenis efek suara dengan total presentase sebanyak 17%.

lebih kuat dengan total 11%. *Low key* yang juga digunakan dengan total 3,7%.

b. Penjelasan pencahayaan (*lighting*) Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar

Dalam perhitungan pada presentase tipe pencahayaan menyatakan bahwa di dalam program Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar terdapat teknik pencahayaan dengan tipe *soft light* dengan total presentase 13,1%, sedangkan *hard light* yakni dengan presentase 0%. Kemudian tipe pencahayaan *front light* dengan total 13,1%, Sama dengan tipe pencahayaan *front light*, *side light* juga mempunyai total 13,1%, tipe lainnya yaitu *back light* dengan total 7,7%, Pada program Sedangkan tipe pencahayaan *under light* tidak terdapat pada program ini dengan total 0%, *Top light* juga banyak digunakan dengan total

13,1%. Selain tipe *top light*, yang juga banyak digunakan adalah *key light* dan *fill light* yang masing-masing dengan total 13,1%. *High key* biasanya digunakan dengan total

12,7%. *Low key* juga digunakan dengan total 0,74%.

10. Tata Artistik

a. Setting

1) Tabel data setting

Tabel 7. Sebaran data tata artistik (*setting*) pada program Islam Itu Indah Trans TV dan Mamah dan Aa' Beraksi Indosiar

No	Nama Program	Karakter Setting		Jenis Setting			
		Neutral	Realis	Open Area Staging	Open Ended Staging	Table Set Up	Audience Show
1	Islam Itu Indah	-	√	-	-	-	√
2	Mamah dan Aa' Beraksi	-	√	-	-	-	√
Total		0 0%	2 100%	0 0%	0 0%	0 0%	2 100%

Keterangan:

√ = Ada

- = Tidak Ada

2) Penjelasan dan presentase tabel data Setting

Dalam perhitungan pada presentase setting tata artistik pada tabel 7. yang menyatakan bahwa di dalam program Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar dan

Islam Itu Indah di Trans TV mengenai data karakter setting jenis realis dengan total presentase 100%. Selain konsep setting berdasarkan karakternya, setting juga memiliki jenis tersendiri, dengan data jenis setting audience show dengan total presentase 100%.



Capture 3. *Setting Mamah dan Aa' Beraksi*
(Video episode Makna Malam 1000 Bulan)



Capture 4. *Setting Islam Itu Indah Trans TV*
(Sumber: youtube.com "Puasa Jalan Maksiat Jalan Part 1")

b. *Property*

1) **Islam Itu Indah Trans TV**

Menurut data yang diperoleh didapatkan bahwa penggunaan *property* program ini antara lain *property* jenis *hand property* 31%, *dress property* 32,3%, dan *set property* 36%. Dari total seluruh jumlah presentase diketahui jika penggunaan *set property* lebih banyak digunakan.

2) **Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar**

Menurut data yang diteliti didapatkan bahwa penggunaan jenis *property* pada program Mamah dan Aa Beraksi Indosiar antara lain *property* jenis *hand property* 38,5%, *dress property* 15,4%, dan *set property* 46,2%.

seluruh jumlah presentase diketahui jika penggunaan *set property* lebih banyak digunakan.

c. Tata Busana/Wardrobe
1) Tabel data tata busana/wardrobe

Tabel 8. Sebaran data penggunaan tata busana/wardrobe kedua program *talk show* religi

No	Nama Program	Busana Muslim	Bukan Busana Muslim
1	Islam Itu Indah	√	-
2	Mamah dan Aa' Beraksi	√	-
Total		2 100%	0 0%

Keterangan:

√ = Ada

- = Tidak Ada

2) Penjelasan dan presentase tabel, Tata Busana/Wardrobe

Pada tabel 8. yang menyatakan bahwa di dalam program Mamah dan Aa' Beraksi Indosiar dan Islam Itu

Indah di Trans TV mengenai data penggunaan tata busana/wardrobe jenis busana muslim dengan total presentase 100%.

d. Tata Rias/Makeup

1) Tabel data tata rias/makeup

Tabel 9. Sebaran data penggunaan tata rias/makeup pada kedua program *talk show* religi

No	Nama Program	Corrective Make-up	Character Make-up	Style Make-up
1	Islam Itu Indah	√	-	-
2	Mamah dan Aa' Beraksi	√	-	-
Total		2 100%	0 0%	0 0%

Keterangan:

√ = Ada

- = Tidak Ada

2) Penjelasan dan presentase tabel

Tata Rias/Make Up

Sehingga presentase total tata rias/makeup dari tata artistik pada tabel 9. yang menyatakan bahwa di dalam 2 program mengenai data penggunaan tata rias/makeup berdasarkan jenis *corrective makeup* memperoleh presentase dengan total 100%. Tata

rias/makeup *corrective makeup* yang digunakan merupakan suatu tata rias yang diterapkan untuk menutupi dan menonjolkan kelebihan demi mendapatkan kesempurnaan wajah (Pratista 2008,74).

11. Persamaan program talkshow religi Islam Itu Indah di Trans TV dan Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar

Tabel 10. Persamaan dari program Islam Itu Indah di Trans TV dan Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar

NO.	ELEMEN FORMAT PENYAJIAN	PERSAMAAN
1.	Format Acara	<ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan format dakwah sebagai poin utama. - Membahas tema berdasarkan permasalahan sosial, rumah tangga dan pribadi dari sisi agama. - Menyajikan format diskusi tanya jawab dengan para jama'ah di studio dan di rumah. - Menambahkan format musik bertema religi sebagai <i>homeband</i>.
2.	<i>Plot</i>	- Alur/ <i>plot</i> terbagi atas tiga babak yakni pengantar, isi, dan penutup yang terdiri atas memperkenalkan tema, membahas materi, dan memberi kesimpulan

3.	Karakter	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat penceramah yang menjadi identitas program - Penceramah memiliki latar belakang keagamaan yang kuat - <i>Host</i> merupakan seorang aktor dan presenter
4.	Penonton	<ul style="list-style-type: none"> - Segementasi usia adalah remaja-orang tua - Segmentasi kelas ekonomi adalah A, B, C, dan D - Menempati waktu tayang di pagi hari pukul 05.00-07.00 terdiri atas penonton ibu-ibu rumah tangga, pensiunan, dan juga karyawan <i>sift</i>.
5.	Pengambilan Gambar	<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan gambar secara (<i>angle</i>) <i>High Angle</i>, (<i>shot size</i>) <i>Very Long Shot</i> dan (<i>movement</i>) <i>Crane</i> untuk <i>establishing shot</i> saat pembukaan acara, (<i>shot size</i>) <i>Medium Close Up</i> dan <i>Medium Shot</i> saat dialog/monolog maupun <i>establishing shot</i>, (<i>movement</i>) <i>Pan establishing shot</i> jama'ah.
6.	<i>Editing</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Didominasi oleh <i>editing</i> dengan tipe <i>cut</i>
7.	<i>Audio</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan 2 (dua) jenis dialog yaitu dialog dan monolog di seluruh segmen - Menampilkan musik dari <i>homeband</i> sebagai pengisi acara di awal dan akhir segmen
8.	Pencahayaan	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan tipe pencahayaan dengan intensitas <i>high key</i> dan kualitas cahaya <i>soft light</i>, dari arah pencahayaan <i>top light</i>, <i>front light</i>, dan <i>side light</i> dengan 3 <i>point lighting</i> (<i>key</i> dan <i>fill light</i>)
9.	Tata Artistik	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Setting</i> dengan karakter realis dan jenis <i>audience show</i> - Tata busana/<i>wardrobe</i> yang digunakan adalah busana muslim

		- Tata rias/ <i>makeup</i> dengan jenis <i>corrective makeup</i>
--	--	--

12. Perbedaan program talkshow TV dan Mamah dan Aa' Beraksi religi Islam Itu Indah di Trans di Indosiar

Tabel 11. Perbedaan dari program Islam Itu Indah di Trans TV dan Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar

NO.	ELEMEN FORMAT PENYAJIAN	PERBEDAAN	
		Islam Itu Indah di Trans TV	Mamah dan Aa' Beraksi di Indosiar
1.	Format Acara	- Terdapat format baca Al-Qur'an	- Terdapat format <i>Quis</i>
2.	<i>Plot</i>	- Terdiri dari 4 segmen. Tiap segmen dibagi menjadi <i>subplot</i> yang berbeda sehingga alurnya bersifat tidak bersambung (<i>continue</i>) - Klimaks terjadi berdasarkan <i>subplot</i> yang dibangun masing-masing penceramah.	- Terdiri dari 5 segmen, seluruh segmen tersaji secara bersambung (<i>continue</i>) - Klimaks tidak terdapat pada pembahasan materi namun justru pembahasan materi hanya sebagai isi dari sebuah bagian <i>plot</i> .
3.	Karakter	- Karakter yang ditampilkan terdiri dari <i>host</i> , <i>ustadz</i>	- Karakter yang ditampilkan hanya

		utama, ustadz/ustadzah pendukung, dan bintang tamu	terdiri dari <i>host</i> , <i>co-host</i> , dan ustadzah
4.	Penonton	-	-
5.	Pengambilan Gambar	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan (<i>angle</i>) <i>low angle</i> pada saat format acara baca Al-Qur'an dan kisah inspiratif - Lebih banyak menggunakan (lensa) <i>zoom in</i> daripada <i>zoom out</i>, (<i>shot size</i>) <i>Long shot</i> dan <i>Medium Long Shot</i> - Hanya sedikit menggunakan (<i>shot size</i>) <i>Close Up</i>, (<i>movement</i>) <i>track</i>, dan <i>tilt up/down</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada (<i>angle</i>) <i>low angle</i> - Lebih banyak menggunakan (lensa) <i>zoom out</i> daripada <i>zoom in</i>, (<i>shot size</i>) <i>Close Up</i>, (<i>movement</i>) <i>Pan right/left</i>, <i>track</i>, dan <i>tilt up/down</i>
6.	<i>Editing</i>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Dissolve</i> banyak digunakan saat format acara baca Al-Qur'an dan kisah inspiratif 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Dissolve</i> digunakan ketika penampilan musik <i>homeband</i> dan ceramah - <i>Wipe</i> digunakan saat menampilkan logo sponsor.

7.	<i>Audio</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Lebih banyak menggunakan monolog dibanding dialog - Lirik lagu yang ditampilkan diangkat dari sebuah hadist - Ilustrasi musik digunakan saat monolog kisah inspiratif 	<ul style="list-style-type: none"> - Lebih banyak menggunakan dialog daripada monolog - Lagu yang dibawakan berupa lagu-lagu qosidahan dan sholawat - Terdapat efek suara pada saat <i>quis</i>
8.	Pencahayaannya	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan <i>low light</i> untuk meningkatkan tensi dramatik saat baca Al-Qur'an dan kisah inspiratif - Terdapat efek cahaya dekoratif saat pembukaan dan penutup 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Low light</i> digunakan ketika penampilan musik pada pembukaan acara
9.	Tata Artistik	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan <i>setting</i> arena U - <i>Property</i> berjenis <i>set</i> dan <i>dress property</i> lebih banyak digunakan hanya sebatas dekorasi untuk mendukung <i>setting</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan <i>setting</i> berbentuk lingkaran (memusat) - <i>Property</i> berjenis <i>hand property</i> lebih banyak digunakan

		- Tata Busana/ <i>wardrobe</i> menerapkan konsep dimensi <i>value</i> /tonalitas warna	untuk mendukung jalannya program - Tata Busana/ <i>wardrobe</i> menerapkan konsep dominasi warna
--	--	--	---

13. Faktor yang Mempengaruhi

Persamaan dan Perbedaan

Sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi persamaan dan perbedaannya yang akan diuraikan secara lebih rinci di bawah ini:

a. Faktor Persamaan

- 1) Menarik khalayak penonton sebanyak mungkin
- 2) Tidak ada kreativitas yang murni
- 3) Genre yang sama

b. Faktor Perbedaan

- 1) Inovasi dari sebuah ide
- 2) Konsep desain program

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas maka berikut ini adalah kesimpulan dari penelitian ini:

1. Tidak banyaknya stasiun televisi yang mengambil format program ini menjadikan peluang besar bagi sebuah stasiun untuk menarik penonton. Namun yang terjadi saat ini, kehadiran program acara yang *bergenre* sama di pertelevisian Indonesia memiliki banyak persamaan.
2. Persamaan yang terdapat diantara kedua program *talkshow* religi tersebut tidak dapat dikatakan sebagai program yang hanya mengikuti *trend*, Hal tersebut di sebabkan karena keduanya merupakan program dengan format yang sama yakni *talkshow* religi.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan jika terdapat banyak perbedaan yang ditemukan diantara program *talkshow* religi di antara keduanya. Perbedaan yang muncul dipengaruhi oleh faktor adanya inovasi dari ide dan konsep desain program yang berbeda.
4. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak selamanya sebuah dakwah keagamaan disampaikan secara kaku dan serius, namun dakwah dapat dikemas melalui sebuah program acara televisi yang menarik dan mengedukasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Boggs, M. Joseph. *Cara Menilai Sebuah Film: The Art of Wathcing Film*. Jakarta: Yayasan Citra. 1992.
- Bordwell, David. Thompson, Kristin. *Film Art Introduction, Eight Edision*. New York: Mc Graw Hill. 2008.
- Fachruddin, Andi. *Cara Kreatif Memproduksi Televisi*. Yogyakarta: Andi Offset. 2015.
- Harymawan, RMA. *Dramaturgi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1998.
- Lutters, Elisabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. 2004.
- Mabruri, Anton. *Teori Dasar Editing Program Televisi Dan Film*. Jakarta: Mind 8 Publishing House. 2013.
- Mascelli, V. Joseph. *The Five C's Cinematography: Lima Jurus Sinematografi*. Diterjemahkan oleh: Biran, H. Misbach Yusa. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ. 2010.
- Morissan, M.A. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2017.
- Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi dengan single dan multi kamera*. Jakarta: Grasindo. 2006.
- Iswantara, Nur. *Kreativitas: Sejarah, Teori & Perkembangannya*. Yogyakarta: Gigih Pustaka Mandiri. 2017.

Pratista, Himawan. *Memahami Film*.

Yogyakarta : Jalasutra. 2008.

Sanyoto, Sadjiman Ebd. *Dasar-Dasar Tata*

Rupab&Desain. Yogyakarta: Jalasutra. 2009.

Silverblatt, Art. *Genre Studies in Mass Media A handbook*. Armonk, New York: M.E. Sharpe, Inc. 2007.

Subroto, Darwanto Sastro. *Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press. 1992.

Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*.

Bandung: Alfabeta. 2011.

Supriadi, Dedi. *Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan IPTEK*. Bandung: Alfabeta. 1994.

Zetl, Herbert. *Television Production Handbook*. USA: Thompson

Wadsworth. 2006.

DAFTAR SUMBER JURNAL

Alfandi, M. “Perkembangan Dakwah Islam Melalui Media Televisi di Indonesia-Telaah Terhadap Metode Dan Teknik Dakwahnya” Vol. 22 No.1. Fakultas Dakwah IAIN Walisongo.Semarang. 2002.

Nurrokim, Muhammad. “Analisis Brand Awareness and Brand Association Acara Dakwah di Televisi”. Jurnal Kajian & Pengembangan Manajemen Dakwah. Vol. 03. No. 2. Halaqa: Islamic Education Journal. 2013.